



Analisis Literatur Review Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Silfi Melindawati^{1✉}, Vivi Puspita², Ade Irma Suryani³, Shella Marcelina⁴

Universitas Adzkia, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : silfi.m@adzkia.ac.id¹, vivipuspita.pendas@gmail.com², adeirmasuryani278@gmail.com³,
shella.m@adzkia.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa studi pustaka (*literature review*) atau tinjauan pustaka, penelitian ini dilakukan karena guru kurang memahami model-model pembelajaran yang telah ada termasuk model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Metode Penelitian menggunakan metode studi pustaka. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap 15 jurnal penelitian mengenai studi pustaka penerapan model PBL pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar maka dapat disimpulkan bahwa model PBL dapat memberikan pengaruh baik pada kelas tinggi (87%), pada kelas rendah (13%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Penerapan model PBL Pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memberikan dampak positif diantaranya yaitu: meningkatkan hasil belajar (64%), meningkatkan keaktifan belajar (16%), meningkatkan keterampilan proses (5%), meningkatkan motivasi belajar (5%), meningkatkan berpikir kritis (5%), dan yang terakhir meningkatkan keterampilan social (5%).

Kata Kunci: Pembelajaran IPS SD, Studi Pustaka (*Literature Review*), PBL.

Abstract

This research is a qualitative research in the form of literature review, this research was carried out because teachers did not understand the existing learning models including the Problem Based Learning (PBL) model in social studies learning in elementary schools. This study examines in depth the literature review of the application of the PBL model in social studies learning in elementary schools. Based on the literature study that has been conducted on 15 research journals regarding the literature study of the application of PBL models in social studies learning in elementary schools, it can be concluded that the PBL model can have a good influence on the high class (87%), in the low class (13 %). Social studies learning in elementary schools has a positive impact, including: improving learning outcomes (64%), increasing learning activity (16%), improving process skills (5%), increasing learning motivation (5%), increasing critical thinking (5%), and the last one increases social skill (5%).

Keywords: Elementary Social Studies Learning, Literature Review, PBL.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
04 September 2022	20 Oktober 2022	31 Oktober 2022	31 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Silfi Melindawati, Vivi Puspita, Ade Irma Suryani, Shella Marcelina

✉ Corresponding author :

Email : silfi.m@adzkia.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3919>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Peran penting Pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya ini berfungsi untuk meningkatkan pola pikir supaya mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing kearah kehidupan yang lebih baik lagi.(Melindawati, n.d.) Agar tujuan itu tercapai, semua komponen tersebut harus bisa bermanfaat diorganisasi sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama. Dengan demikian, dalam pembelajaran IPS guru harus memiliki kemampuan merancang dan merencanakan kegiatan belajar yang kreatif dan menarik sehingga pembelajaran tersebut siswa dapat dimengerti oleh siswa dan dapat memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang diajarkan (Sumitro dkk., t.t.). Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan salah satu adalah model PBL (Ningsih dkk., t.t.), tetapi selama ini guru kurang memahami model-model pembelajaran yang telah ada. Termasuk model PBL ini, guru kurang memahami metode dan langkah-langkah dari model pembelajaran tersebut, guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran (Alfianiawati, 2019). PBL adalah model pendidikan yang menampilkan masalah dunia nyata sebagai konteks di mana siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan (Melindawati, 2019). PBL adalah Suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang ada disekitarnya sebagai fokus utama agar dapat mengembangkan rasa ingin tahu serta menggunakan pemikiran kritis untuk berfikir kritis tentang suatu masalah (Ningsih et al., n.d.). Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya untuk meneliti penerapan PBL dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yaitu (Handayani & Muhammadi, 2020), (Febrita & Harni, 2020), (Irwan & Mansurdin, 2020),(Reinita, 2020),(Budi et al., 2021), dan (Rosmana et al., 2022).

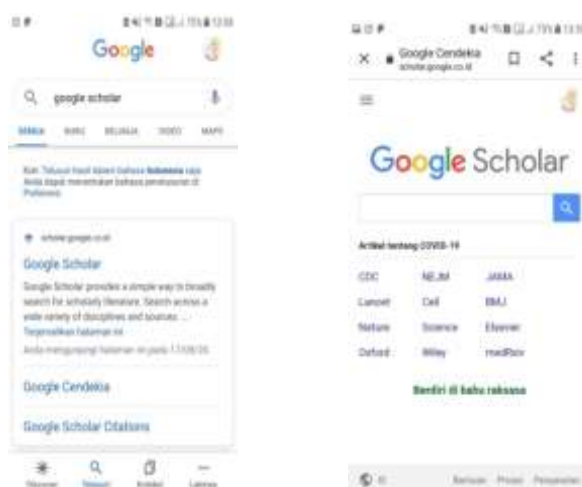
Berdasarkan pernyataan di atas pokok penelitian ini untuk mengetahui penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar melalui studi literature dari 15 jurnal berdasarkan terbitan 5 tahun terakhir. Peneliti akan mengurutkan tahun terbit jurnal dari tahun terbesar sampai tahun terkecil berdasarkan jurnal terbitan 5 tahun terakhir dengan tujuan untuk merangkum kembali apakah penelitian model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dapat menghasilkan hal positif dalam proses belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, maka peneliti ingin meneliti studi literatur model pembelajaran PBL berdasarkan berbagai macam jurnal terbitan 5 tahun terakhir tentang Analisis *Literature Review* Penerapan Model Pembelajaran PBL pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan inovasi unruk mengetahui analisis penerapan model PBL dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk guru, praktisi dan peneliti untuk menerapkan penggunaan model PBL dam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

METODE

Studi literatur atau literature review ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif (Melindawati, Pendidikan Guru, et al., 2021). Pengolahan data dilakukan dengan pengolahan data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dampak sosial yang digambarkan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif (Damanik et al., n.d.). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis, digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, dan di mana pengambilan sampel sumber data disengaja, dan survei bola salju. Teknik. Bersifat triangulasi (kombinatorial), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan (Cinda et al., 2018).

Proses studi pustaka (Literatur review) dilakukan dengan tahapan memilih jurnal yang ada pada *Google Schollar*, untuk proses studi Pustaka didapat dengan cara sebagai berikut: Langkah pertama, Buka *Google Schollar*: Tuliskan judul penelitian yang akan dicari, dalam hal ini peneliti mencari jurnal yang akan dianalisis

dengan kalimat “ Penerapan pendekatan PBL di IPS di Sekolah Dasar. Setelah ini peneliti mengklik jurnal yang ada dan mendownloadnya dan dianalisis sesuai dengan komponen yang peneliti teliti.



Langkah kedua, membuat kata kunci (studi Pustaka Penerapan Model PBL Pada Pembelajaran IPS di SD : Setelah di keltik kata kunci tersebut, akan muncul jurnal yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Jurnal inilah yang akan peneliti analisis. Beberapa hal yang peneliti analisis seperti penggunaan PBL di kelas berapa saja yang telah diteliti, serta penerapan PBL meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keaktifan belajar, meningkatkan keterampilan proses, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan berpikir kritis, dan yang terakhir meningkatkan keterampilan social.



Langkah ketiga, Cari dan lihat satu persatu dengan kriteria *full* teks pdf, sumber atau jurnal yang jelas. Kemudian sesuaikan dengan kebutuhan yang akan di analisis sesuai dengan judul “Analisis *Literature Review* Penerapan Model PBL pada Pembelajaran IPS di SD” (Khusus untuk pembelajaran IPS saja dan boleh berbantuan atau kombinasi dengan model atau media lainnya).

Langkah keempat, melakukan ekstraksi data, Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah dilakukan keempat tahap tersebut maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh (Damanik et al., n.d.). Setelah mengevaluasi dan mengekstraksi data, kemudian dilakukan analisis data dengan menggabungkan semua data yang telah memenuhi persyaratan atau kriteria. Data yang telah memenuhi kriteria tersebut diisikan kedalam tabel matrik

jurnal supaya peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis data lebih lanjut dan pembaca pun lebih mudah dalam melihat dan memahami data dari literatur-literatur yang telah peneliti dapatkan.

langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat sebuah literatur review (Ariyani & Kristin, 2021), yaitu : (1) Formulasi Permasalahan : Peneliti memilih topik yang sesuai dan menarik. Selain itu, permasalahan yang diangkat harus ditulis dengan lengkap dan tepat. (2) Mencari Literatur: Literatur yang dicari harus relevan dengan penelitian. Sehingga membantu kita untuk mendapatkan gambaran (*overview*) dari suatu topic penelitian. Sumber-sumber penelitian tersebut akan sangat membantu bila didukung dengan pengetahuan tentang topik yang akan dikaji. Karena sumber-sumber tersebut akan memberikan berbagai macam gambaran tentang ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu. (3) Evaluasi data: Melihat dari literatur yang ada, apa saja yang menjadi kontribusi tentang topik yang dibahas. Peneliti harus mencari dan menemukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif maupun kombinasi dari keduanya. (4) Menganalisis dan Menginterpretasikan : Mendiskusikan dan meringkas literature yang sudah ada. Untuk meriview sebuah literatur kita bisa melakukannya dengan beberapa cara, antara lain: a) Mencari kesamaan (*Compare*), b) Mencari ketidaksamaan, (*Contrast*), c) Memberikan pandangan (*Criticize*), d)Membandingkan (*Synthesize*) dan e) Meringkas (*Summarize*).

Memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi di lapangan. Instrumen penelitian *literature review* ini berupa tabel matrik jurnal.

Tabel 1. Tabel Matrik Jurnal

No	Penulis	Judul	Sekolah dan kelas	Dampak	Hasil
----	---------	-------	-------------------	--------	-------

Adanya matrik jurnal ini dapat mempermudah peneliti dalam memahami pengembangan tentang isi jurnal, perbedaan dan persamaan jurnal yang telah diteliti oleh para peneliti. Peneliti akan meriview satu persatu jurnal tersebut sesuai dengan batasan masalah yang ingin peneliti pecahkan yaitu mengukur penggunaan PBL di kelas berapa saja yang telah diteliti, serta penerapan PBL meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keaktifan belajar, meningkatkan keterampilan proses, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan berpikir kritis, dan yang terakhir meningkatkan keterampilan sosial.

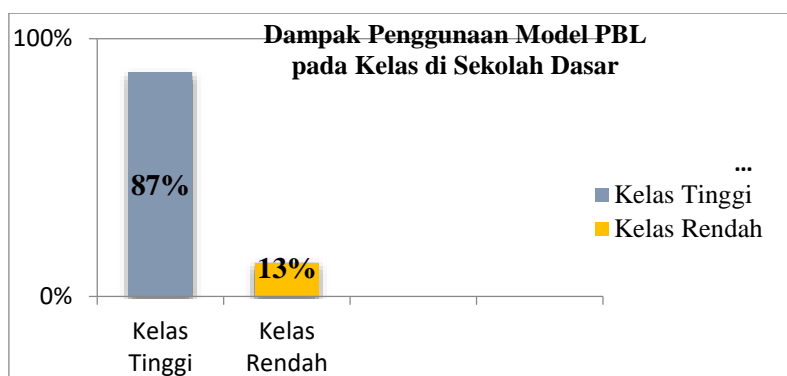
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini melihat studi pustaka penerapan PBL dalam pembelajaran IPS di sekolah Dasar. Dari beberapa artikel yang didapat bahwasanya menggunakan model PBL sangat membantu guru dalam mengajar dan pada proses pembelajaran guru dapat melibatkan siswa secara langsung, meningkatkan kreativitas belajar siswa, menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dapat menumbuhkan kreativitas dalam berpikir siswa, dan pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru, membuat pembelajaran lebih menyenangkan (Idris & Cn Sida, 2019). Model ini juga sangat melibatkan langsung siswa dalam proses belajar dan itu dapat membuat peserta didik dekat dengan pembelajaran IPS dan model ini sangat berpengaruh positif terhadap peserta didik dan guru.(Wau, 2017). Tujuan melakukan literatur review adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. (Ariyani & Kristin, 2021) Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah, dan juga untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya.(Ayu Ketut Manik Loka Andari LOGO Jurnal et al.,

2019) Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih 15 jurnal yang telah peneliti review dan peneliti pilih sesuai dengan hasil penelitian yang terdapat pada jurnal-jurnal yang akan peneliti review, dalam prosesnya peneliti membagi penjabaran model PBL (*Problem Based Learning*) menjadi 2 bagian:

1. Penerapan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berdasarkan Kelas

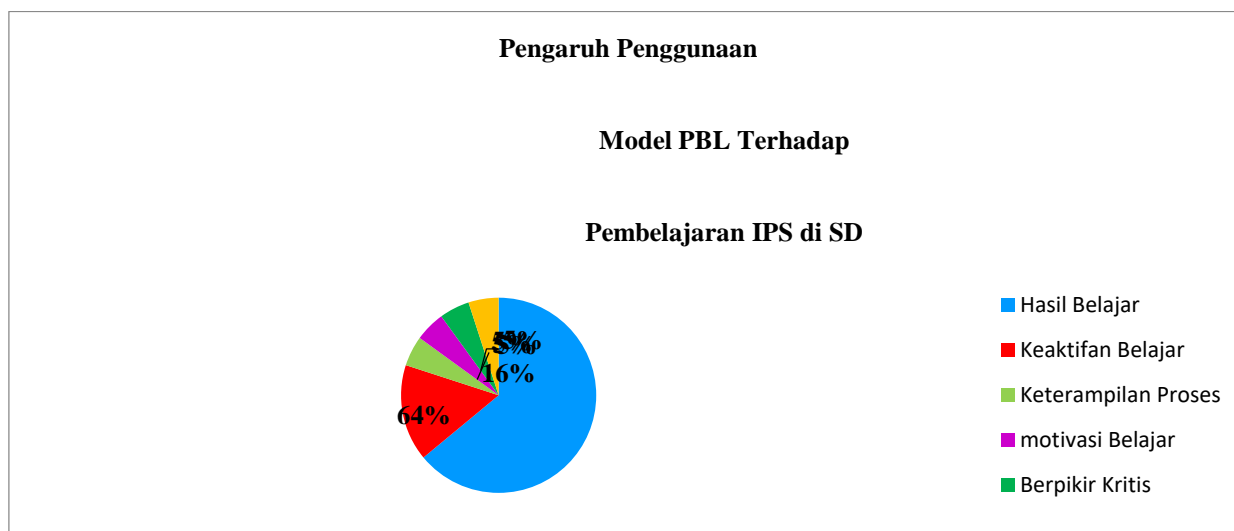
Dari hasil persentase yang telah peneliti analisis terlihat kalau model PBL (*Problem Based Learning*) dapat memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan keaktifan belajar, keterampilan proses, motivasi belajar, berpikir kritis, aktivitas belajar, dan yang paling banyak pada hasil belajar di IPS Sekolah Dasar. Model PBL ini juga cocok digunakan untuk kelas rendah dan kelas tinggi. Dari hasil analisis 15 jurnal terdapat 13 jurnal model PBL berpengaruh positif untuk kelas tinggi (kelas IV,V dan VI SD) dan 2 jurnal model PBL juga berpengaruh positif untuk kelas rendah (kelas II dan III SD) di Sekolah Dasar. Hal tersebut bisa dilihat dari persentase di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Persentase Penggunaan Model PBL Berdasarkan Kelas di Sekolah Dasar

2. Model PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Pembelajaran IPS

Dari hasil persentase yang telah peneliti analisis terlihat kalau model PBL (*Problem Based Learning*) dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajaran IPS. Dari hasil analisis 15 jurnal terdapat 9 jurnal yang mempengaruhi hasil belajar, 2 jurnal mempengaruhi keaktifan belajar, 1 jurnal mempengaruhi keterampilan proses, 1 jurnal mempengaruhi motivasi belajar, 1 jurnal mempengaruhi berpikir kritis, dan 1 jurnal mempengaruhi keterampilan proses. Hal tersebut bisa dilihat dari persentase di bawah ini :



Gambar 2. Pengaruh Penggunaan Model PBL (*Problem Based Learning*) Terhadap Pembelajaran IPS Sekolah Dasar

Pembahasan

Model PBL dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat kita lihat dari uraiannya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa : Hasil belajar merupakan kemampuan apa saja yang harus dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif (Universitas & Makassar, n.d.). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. (Fauziah, n.d.) Dengan menggunakan model PBL dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dapat kita lihat dari tujuan PBL adalah sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan materi pembelajaran, karena mempunyai variasi-variasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada disekitarnya. Pendapat individu terkait dengan pemecahan masalah ini adalah tanggung jawab bersama untuk mencapai konsensus, menemukan landasan bersama untuk pemecahan masalah. Dari penjelasan di atas didukung juga oleh jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain sebelumnya dari jurnal yang telah peneliti analisis, yaitu penelitian oleh (Wau, 2017), (Alfianiawati, 2019), (Widyastuti & Airlanda, 2021), (Ayu Ketut Manik Loka Andari LOGO Jurnal et al., 2019), (Universitas & Makassar, n.d.), (Idris & Cn Sida, 2019), (Febrianti et al., n.d.), (Ayu Ketut Manik Loka Andari LOGO Jurnal et al., 2019), (Fauziah, n.d.), (Ningsih et al., n.d.), (DEDDY, n.d.) yang juga menjelaskan pada penelitiannya bahwa dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

2. Aktivitas Belajar: Aktivitas berasal dari kata aktif. Aktif artinya aktif (bekerja atau berusaha) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:19). Suatu kegiatan, di sisi lain, didefinisikan sebagai sesuatu atau keadaan di mana seorang siswa dapat bertindak. Oleh karena itu, aktivitas dapat muncul dari proses belajar. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensinya, sehingga perlu diciptakan pembelajaran aktif yang menumbuhkembangkan potensi siswa. Kegiatan belajar adalah kegiatan atau tindakan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di luar sekolah yang mendukung keberhasilan siswa. (Pendidikan dkk., 2016). Oleh karena itu, belajar aktif adalah upaya siswa untuk mengembangkan potensinya melalui kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajarnya. Model PBL dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini dikarenakan kita dapat memahami bahwa model PBL merupakan model pembelajaran yang sarat dengan permasalahan. Uraian pakar di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Damanik et al., n.d.), (Widyastuti & Airlanda, 2021), yang dalam penelitiannya Kami juga memaparkan model PBL dalam pembelajaran Anda dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Keterampilan Proses: Keterampilan proses adalah hasil kegiatan belajar-mengajar (KBK) yang memberikan kesempatan paling komprehensif kepada siswa untuk mengamati, mengklasifikasikan, menafsirkan, memprediksi, menerapkan dan merencanakan penelitian untuk komunikasi. Hasil akuisisi keterampilan proses adalah kemampuan fisik dan mental yang berkaitan dengan keterampilan dasar yang ada, dipelajari, dan diterapkan dalam kegiatan ilmiah untuk memungkinkan para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru. Model PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan kapabilitas proses. Dapat kita pahami bahwa model PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah. Penjelasan para ahli di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Idris & Cn Sida, 2019) menyebutkan bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan proses.

4. Motivasi belajar: Motivasi belajar adalah daya dorong menyeluruh dari siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, memberi arah pada kegiatan belajar, dan memungkinkan pelajar mencapai tujuan yang diinginkan. adalah. Motivasi berasal dari bahasa latin *movere*. Artinya mendorong atau memberi dorongan untuk menciptakan semangat kerja seseorang, membuat mereka mau bekerja sama, bekerja secara efektif, dan berintegrasi dalam segala usahanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi dalam manajemen hanya dapat ditunjukkan kepada departemen personalia pada umumnya, dan karyawan pada khususnya. Pentingnya motivasi. Motivasi adalah yang memprovokasi, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, sehingga membuat kita mau bekerja keras dan bersemangat untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan memahami model PBL dapat diketahui bahwa model PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah, sehingga model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar. Penjelasan para ahli di atas juga didukung oleh penelitian (Sumitro et al., undated) yang menemukan bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Berpikir Kritis: Berfiki kritis adalah salah satu keterampilan lanjutan terpenting yang harus diajarkan kepada siswa. Berpikir kritis adalah pemeriksaan yang aktif, terus menerus, dan rinci dari keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan memasukkan alasan pendukung dan kesimpulan rasional. Berpikir kritis adalah berpikir evaluatif, yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk melihat, menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan kesenjangan pemecahan masalah antara kenyataan dan kebenaran dalam kaitannya dengan cita-cita. Model PBL dapat membuat siswa menerapkan materi yang dipelajari dalam bentuk tindakan sehari-hari di sekolah, rumah dan kehidupan sosial sesuai dengan norma-norma yang berlaku umum di masyarakat. Model PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang bercirikan dengan adanya masalah. Pernyataan ahli di atas juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan (Ningsih et al., tidak bertanggal), di mana ia menemukan bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar meningkatkan berpikir kritis siswa.

6. Keterampilan Sosial : Keterampilan sosial menurut KBBI Kemendikbud mempunyai arti kegiatan, kegiatan atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian perusahaan. Keterampilan sosial segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Keterampilan social yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya keterampilan sosial dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Model PBL dapat meningkatkan keterampilan sosial karna dapat kita lihat dari pengertiannya model PBL adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan. Penjelasan para ahli di atas juga di dukung oleh penelitian yang telah di lakukan oleh (Pendidikan et al., 2016) yang juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa dengan menggunakan model PBL dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat meningkatkan kemampuan aktivitas belajar siswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini dalam proses pengolahan data dan review jurnal hanya dilakukan pada 15 jurnal yang sesuai dengan komponen yang peneliti review untuk dianalisis saja yaitu penggunaan PBL di kelas berapa saja yang telah diteliti, serta penerapan PBL meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keaktifan belajar, meningkatkan keterampilan proses, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan berpikir kritis, dan yang terakhir meningkatkan keterampilan social. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat sebagai acuan dalam penggunaan pendekatan PBL dalam pembelajaran di sekolah dasar memang sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap 15 jurnal penelitian mengenai Penerapan Penggunaan Model PBL (*Problem Based Learning*) pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model PBL (*Problem Based Learning*) penerapan berdasarkan kelas di sekolah

dasar, dapat berpengaruh positif pada kelas tinggi, dan pada kelas rendah . Pengaruh penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap pembelajaran IPS di SD baik untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, keterampilan proses, motivasi belajar, berpikir kritis, keterampilan social, terkhususnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap 15 jurnal penelitian, yang disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Disarankan untuk menggunakan model PBL dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dengan tepat, agar bisa memberikan dampak positif pada proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran PBL ini pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada Yayasan Adzkie Sumatera Barat yang telah membantu peneliti sebagai sponsor yang membiayai penelitian, selanjutnya LP2M Universitas Adzkie yang telah memberi izin dan membantu dalam proses penelitian. Kaprodi PGSD Universitas adzkie beserta teman sejawat yang memberi support penulis dan tim dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianiawati, T. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas V Sd* (Vol. 7). <Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Pgsd>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <Https://Doi.Org/10.23887/Jipp.V5i3.36230>
- Ayu Ketut Manik Loka Andari Logo Jurnal, I., Ayu Ketut Manik Loka Andari, I., Wayan Darsana, I., & Sri Asri, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ips. *International Journal Of Elementary Education*, 3(4), 373–380. <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Ijee>
- Budi, S. S., Firman, & Desyandri. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 5(1), 234–241. <Https://Www.Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/938>
- Cinda, E., Pgsd, H., Singkawang, S., & Barat, K. (2018). *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 3 Nomor 1 Bulan Maret*.
- Damanik, N., Sijabat, D., Panjaitan, N., & Napitupulu, R. (N.D.). *Pengaruh Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv*.
- Deddy. (N.D.). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Gmim Tokin Deddy F*.
- Fauziah, D. N. (N.D.). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*.
- Febrianti, F., Asran, M., Program, U., Pendidikan, S., Sekolah, G., Fkip, D., & Pontianak, U. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sd*.
- Febrita, I., & Harni. (2020). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Berfikir Kritis Siswa Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1619–1633.
- Handayani, H. R., & Muhammadi. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Melatih Higher Order Thinking Skill Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidkan Tambusai*, 4, 1494–1499. <Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V4i2.615>

- 7346 *Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar - Silfi Melindawati, Vivi Puspita, Ade Irma Suryani, Shella Marcelina*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3919>
- Idris, I., & Cn Sida, S. (2019). Indonesian Journal Of Primary Education Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. © 2019-*Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 58–63.
- Irwan, V., & Mansurdin. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2097–2107.
- Melindawati, S. (N.D.). *Dosen Stkip Adzkia Padang Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Melindawati, S., Apfani, S., & Irma Suryani, A. (2021). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Konsep Dasar Ips Di Stkip Adzkia*. 5(2). <http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd>
- Melindawati, S., Pendidikan Guru, P., Dasar, S., & Adzkia, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar The Influence Of Using The Teams Games Tournament (Tgt) Model On Social Studies Learning Outcomes In Elementary Schools. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 55–67. Www.Journal.Univetbantara.Ac.Id/Index.Php/Komdik
- Ningsih, P. R., Hidayat, A., Kusairi, S., & Dasar, P. (N.D.). *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii*. <http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/>
- Pendidikan, J., Dewi, S., & Amirudin, A. (2016). *Tersedia Secara Online Eissn: 2502-471x Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sdn Tangkil 01 Wlingi*.
- Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Journal Of Moral And Civic Education*, 4(2), 88–96. <https://doi.org/10.24036/8851412422020230>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Janah, R., & ... (2022). Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 3678–3684. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3438%0ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3438/2932>
- Sumitro, A. H., Setyosari, P., & Sumitro Pendidikan Dasar, A. H. (N.D.). *Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips*. <http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/>
- Universitas, M., & Makassar, M. (N.D.). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sdn 201 Inpres Tammu-Tammu Kabupaten Maros*.
- Wau, M. P. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdi Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. In *Journal Of Education Technology* (Vol. 1, Issue 4).
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.896>